

# PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR, MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020).

<sup>1</sup>Septyan Sani Arrafi, Nailal Husna<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta

E-mail :septyansaniarrafi@gmail.com , nailalhusna@bunghatta.ac.id

## A. PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara harga pasar saham (*market price per share*) perusahaan dengan nilai buku saham (*book value per share*), atau yang lazim disebut *price to book value* (PBV). Nilai buku yaitu nilai saham menurut pembukaan emiten atau perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* dapat dihitung dengan memperbandingkan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per lembar saham adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Hutson, 2011).

Sudana, (2009) Mengatakan nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

## B. METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang terpilih

sebanyak 24 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Pada penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari populasi dengan metode sampling jenuh, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

## METODE ANALISI DATA

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) *Eviews 9* dan *Microsoft Excel*.

Pemaparan model persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan (PBV)
$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel
X 1	= Perumbuhan Perusahaan
X 2	= Struktur Modal
X 3	= Kepemilikan Manajerial
X 4	= Risiko Perusahaan
$\varepsilon$	= Error
i	= Perusahaan
t	= Tahun

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal dan terbebas dari seluruh gejala asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Common Effects Model*. Digunakannya model regresi panel *Common Effects Model* dikarenakan dalam pengujian persyaratan lulus pengujian *Lagrange Multiplier*.

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
C	0,2701			
Pertumbuhan Perusahaan	0,0806	0,0540	0,05	H <sub>1</sub> Diterima
Struktur Modal	0,2541	0,1089	0,05	H <sub>2</sub> Diterima
Kepemilikan Manajerial	-0,0096	0,0400	0,05	H <sub>3</sub> Ditolak
Risiko Perusahaan	0,0130	0,0773	0,05	H <sub>4</sub> Ditolak

Pada tahapan pengujian t-statistik dengan menggunakan variable Pertumbuhan Perusahaan diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,0806 dengan tingkat prob ( $0,0540 > 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Saputri et al. (2014).

Pada pengujian t-statistik kedua dengan menggunakan variabel Struktur Modal diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,2541 dengan tingkat signifikan ( $0,1089 > 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian H<sub>2</sub> diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan Nadillah. (2017).

Pada tahapan pengujian t-statistik ketiga dengan menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,0096 dengan tingkat signifikan ( $0,0400 < 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian H<sub>3</sub> ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Rizqia et al. (2013).

Pada tahapan pengujian t-statistik keempat dengan menggunakan variabel Risiko Perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,0130 dengan tingkat signifikan ( $0,0773 > 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Risiko perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian H<sub>4</sub> ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Rumondor et al. (2015).

## KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan mencoba menambah ukuran sampel dengan memilih sub sektor yang berbeda atau menggunakan beberapa sub sektor,

semakin besar ukuran sampel perusahaan yang digunakan akan meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil peneliti yang diperoleh. Diharapkan menggunakan model analisis yang berbeda dengan model analisis yang digunakan saat ini, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil peneliti yang diperoleh. Disarankan untuk menambah minimal menambah satu variabel baru atau intervening yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya sebaiknya penelitian menggunakan rasio keuangan selain pertumbuhan perusahaan, struktur modal, insider ownersider dan risiko perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene F. dan Houton, J.2011.Dasar-dasar Manajemen Keuangan.Edisi 11. Penerbit Salemba Empat:Jakarta.
- [2] Sudana, I Made. 2009. Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press
- [3] Saputri Dewi, P. Y.,Dkk, (2014) "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012." E-Journal SIAK Univ. Pendidikan Ganesha Vol. 2.
- [4] Nadillah, Yulmi Dinda. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Buisan Efek Indonesia Tahun 2011-2014. JOM Fekon, Vol.4 No.1,
- [5] Rizqia, D. A., dkk, (2013), "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value", Research Journal of Finance and Accounting, Vol. 4
- [6] Rumondor, R.,Dkk, (2015). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan di BEI. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,

